

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

MIN 2 Agam merupakan Lembaga dibawah naungan Kementrian Agama yang beralamatkan di Bawan, Kecamatan Ampek Nagari. MIN 2 Agam berdiri pada tahun 1994, yang awal mula nya tidak ada ubahnya dengan lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya. Meskin bukan lembaga pendidikan yang dananya selalu disubsidi oleh pemerintah, lambat laun sekolah ini menjadi favorit masyarakat Bawan.

MIN 2 Agam adalah sekolah yang terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak ditengah pemukiman penduduk. Mayoritas warga Bawan memasukan anak yang berusia 6 sampai 7 tahun ke MIN 2 Agam ini. Akhirnya MIN2 Agam yang berlokasi di Bawan ini yang mula nya hanya memiliki satu kelas yaitu terdiri dari sekitar 20 siswa/i, dan sampai saat ini MIN 2 Agam telah menampung sebanyak 265 siswa/i.

Bantuan Siswa Miskin (BSM) adalah bantuan dari pemerintah berupa jumlah uang tunai yang diberikan langsung kepada siswa yang berasal dari keluarga miskin. Siswa yang diberikan BSM yaitu peserta didik yang belajar di SD, SMP, SMA dan SMK baik negeri maupun swasta. Penerima BSM adalah siswa yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) berdasarkan mekanisme yang telah ditetapkan. Berdasarkan buku Petunjuk Teknis (Juknis) BSM

tahun 2014, dana BSM digunakan untuk pembelian perlengkapan siswa misalnya buku pelajaran, alat tulis, sepatu dan tas, biaya transportasi siswa ke sekolah, uang saku untuk siswa sekolah. Program BSM dilaksanakan oleh 2 Kementerian yang berbeda, yaitu Bantuan Siswa Miskin (BSM) bagi sekolah regular yang dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan BSM bagi siswa yang bersekolah di Madrasah yang dilaksanakan oleh Kementerian Agama (Kemenag). Sumber dana semua bantuan ini adalah dari APBN.

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan primer yang sejak dini hingga dewasa haruslah dirasakan oleh seluruh masyarakat. Namun ternyata masih banyak masyarakat yang dari kalangan menengah kebawah yang tidak mampu untuk membiayai pendidikan putra-putrinya walau sampai 9 tahun saja. Berdasarkan peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintahan No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada Pasal 67 yang ayat (1a) yang berisi “Ujian Nasional untuk satuan pendidikan jalur formal pendidikan dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikecualikan untuk SD/MI/SDLB. Pemberian beasiswa merupakan program Perguruan Tinggi yang dilakukan untuk memberi penghargaan terhadap mahasiswa yang dianggap mampu mengikuti peraturan dengan tepat. Masih banyak pula siswa yang berasal dari kalangan masyarakat yang kurang mampu/menengah kebawah yang tidak dapat menyekolahkan putra-putrinya, maka dari itu diadakan Program Bantuan Siswa Miskin (BSM). Pengolahan dana dan data Bantuan Siswa Miskin yang ada pada MIN 2 AGAM saat ini masih menggunakan sistem yang konvensional atau belum adanya

metode yang dapat membantu untuk menentukan siswa yang benar - benar berhak mendapatkan. Penentuan penerima dana bantuan siswa miskin dengan cara konvensional ini dapat mengakibatkan kesalahan dalam proses penyeleksian, sehingga kriteria penilaian siswa miskin yang telah ditetapkan itu sendiri tidak terealisasi, hal ini diakibatkan karena sulitnya pengelolaan data dengan sistem yang ada. Berdasarkan permasalahan di atas agar pemilihan penerima bantuan siswa miskin tepat sasaran maka dapat diusulkan suatu rancangan sistem informasi pengambilan keputusan menggunakan metode Weighed Product (WP) dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN SELEKSI PENERIMA BANTUAN SISWA MISKIN DENGAN METODE WEIGTHED PRODUCT (WP) PADA MI NEGERI 2 AGAM KEC. AMPEK NAGARI, KAB. AGAM MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang aplikasi sistem pendukung keputusan agar dapat menentukan penerima Bantuan Siswa Miskin (BSM) pada MIN 2 AGAM ?
2. Bagaimana mengimplementasikan untuk mempermudah pihak sekolah dalam menentukan penerimaan Bantuan Siswa Miskin (BSM) pada MIN 2 AGAM tersebut?
3. Bagaimana merancang aplikasi sistem pendukung keputusan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MYSQL agar dapat meningkatkan efisiensi dalam penyeleksian penerimaan Bantuan Siswa Miskin (BSM) pada MIN 2 AGAM?

## **1.3 Hipotesa**

Berdasarkan perumusan dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan hipotesa yaitu :

1. Diharapkan dengan adanya aplikasi sistem pendukung keputusan menggunakan metode Weighed Prodcut (WP) yang diimplementasikan dengan Bahasa Pemrograman PHP dan didukung dengan Database MySQL dapat membantu dalam menentukan seleksi penerimaan bantuan siswa miskin pada MIN 2 AGAM.

2. Diharapkan dengan adanya aplikasi sistem pendukung keputusan menggunakan metode Weighed Product yang diimplementasikan dengan Bahasa Pemrograman PHP dan didukung dengan Database MySQL dapat menghasilkan keputusan yang tepat.
3. Diharapkan dengan adanya aplikasi sistem pendukung keputusan menggunakan metode Weighed Product yang diimplementasikan dengan Bahasa Pemrograman PHP dan didukung dengan Database MySQL dapat membantu meningkatkan efisiensi dalam penyeleksian penerimaan bantuan siswa miskin (BSM).

#### **1.4 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pemecahan masalah dan tujuan dari penulis ini tercapai sesuai yang diharapkan, maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu Metode yang digunakan adalah metode Weighed Product (WP) dan Bahasa Pemrograman yang digunakan adalah Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL untuk menyeleksi penerimaan Bantuan Siswa Miskin pada MIN 2 Agam.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat mempermudah sekolah dalam menseleksi penerima bantuan siswa miskin pada MIN 2 AGAM.

2. Merancang sistem pendukung keputusan dengan metode weigthed product menggunakan bahasa pemrograman php dan database mysql.
3. Membangun sistem pendukung keputusan yang dapat menghasilkan keputusan yang tepat dan akurat.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dijelaskan, diharapkan memperoleh manfaat, yaitu :

1. Bagi sekolah, dapat membantu dan memudahkan sekolah dalam menentukan penerimaan bantuan siswa miskin pada sekolah dengan lebih efektif dan efisien.
2. Bagi peneliti, dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari jenjang perkuliahan, melatih pola pikir yang sistematis dan ilmiah, dan menjadi pedoman untuk pengembangan peneliti selanjutnya.
3. Bagi pihak lain, diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu teknologi informasi dan dijadikan sebagai referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

## **1.7 Tinjauan Umum Objek**

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan tentang organisasi objek penelitian, mulai dari sejarah singkat, visi dan misi organisasi, struktur organisasi serta tugas dan wewenang.

### **1.7.1 Sejarah MIN 2 AGAM**

MIN Bawan berdiri pada tahun 1994. Pemimpin Madrasah yang pernah bertugas sejak awal berdirinya adalah sebanyak 5 orang yakni :

1. NURSYIDA (1994 s/d 1999)
2. Drs. BASRIAL (1999 s/d 2002)
3. MISMARDIATI, S.Pd (2002 s/d 2010)
4. SYAHRIL RAMADHAN, S.Ag (2010 s/d 2012)
5. KOESNINDARTO, S.Pd (2012 s/d sekarang)

Jumlah seluruh personil Madrasah adalah sebanyak 30 orang terdiri atas 1 orang kepala Madrasah, 11 orang guru kelas, 11 orang guru bidang studi, 5 orang tenaga Tata Usaha.

Awal mula berdirinya MIN 2 Agam, tidak ubahnya seperti lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya. Meski bukan lembaga pendidikan yang dananya selalu disubsidi oleh pemerintah, lambat laun sekolah ini menjadi pilihan favorit masyarakat Bawan.

Pada bulan Juli 1994 mayoritas warga Bawan memasukan anaknya yang umur 6 samapai 7 tahun. Akhirnya MIN 2 Agam yang berlokasi di Nagari Bawan Kecamatan Ampek Nagari yang dulunya hanya satu kelas (sekitar 20 anak), Alhamdulillah saat ini mencapai 265 siswa, yang dulunya masih menampung di MDA, Alhamdulillah saat ini memiliki gedung sendiri. Pada awal berdirinya MIN 2 Agam jumlah guru sebanyak 5 orang. Di samping itu juga, Alhamdulillah saat ini

guru MIN 2 Agam sebanyak 24 orang dengan jumlah peserta didik setiap tahun selalu mengalami peningkatan.

MIN 2 Agam merupakan lembaga di bawah naungan Kementrian Agama yang beralamatkan di Bawan, Kecamatan Ampek Nagari. Adapun lokasi MIN 2 Agam terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di tengah pemukiman penduduk. MIN 2 Agam ini dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan untuk belajar.

### **1.7.2 Visi dan Misi MIN 2 AGAM**

VISI :

Visi dari MIN 2 Agam adalah “ Berprestasi, Berakhlak Mulia Berlandasan Iman dan Taqwa serta Peduli Lingkungan”.

MISI :

1. Mewujudkan proses pembelajaran Aktif, Inofatif, Kreatif, Edukatif, dan menyenangkan Berlandasan Agama Islam.
2. Mewujudkan program tambahan pelajaran, pelayanan khusus, pengayaan.
3. Mewujudkan pembinaan/pembekalan khusus bagi siswa yang cerdas/guna persiapan olympiade dan kompetisi lainnya.
4. Mewujudkan program pemenuhan fasilitas sekolah, sarana ibadah, dll.
5. Menjaring siswa dalam pengembangan minat dan bakat.
6. Meningkatkan kegiatan ibadah.

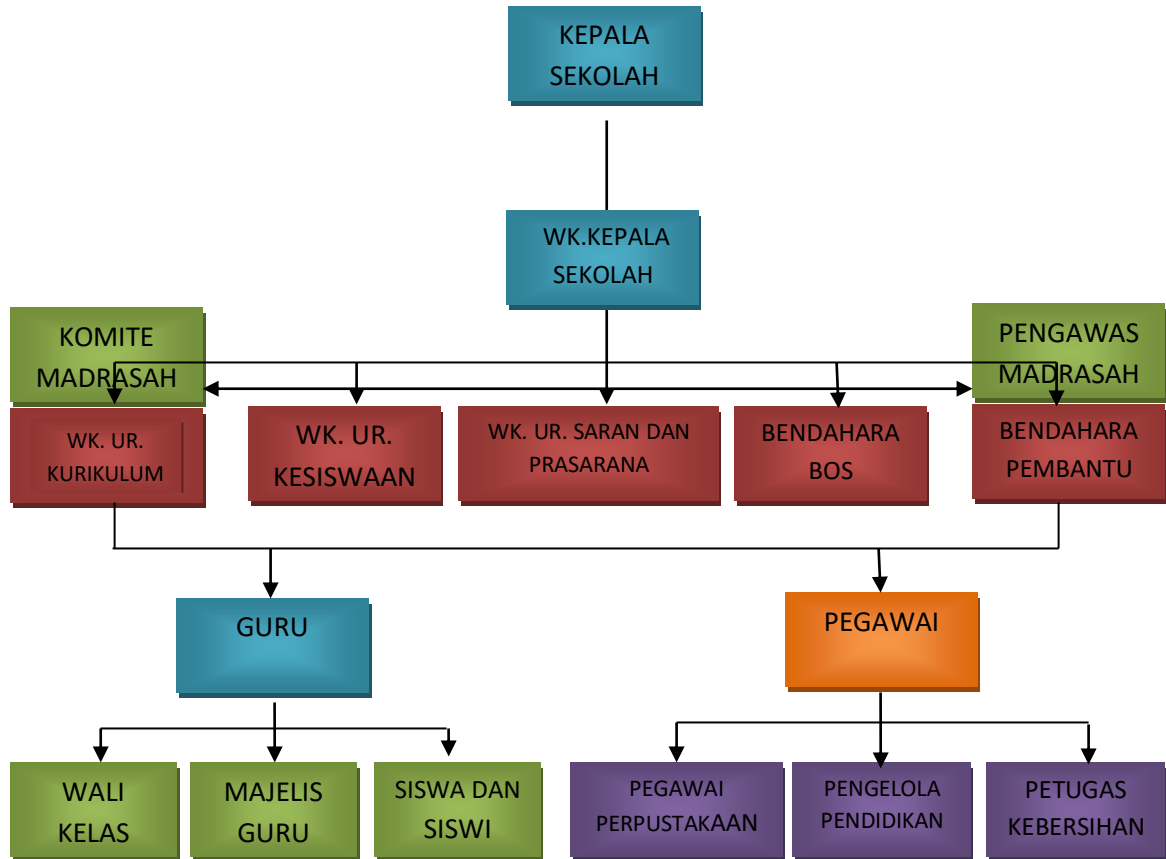


7. Mewujudkan tuntunan berperilaku agamis, sopan, sesuai tatakrama pergaulan yang dijunjung tinggi masyarakat melalui keteladanan dan pembiasaan.
8. Meningkatkan kadar keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan YME melalui kegiatan religius seperti kegiatan belajar baca tulis Qur'an PHBA, Da'I cilik, dan lomba-lomba keagamaan lainnya.
9. Mewujudkan pembenahan dan pembuatan taman sekolah serta kegiatan peduli lingkungan dan kebersihan lingkungan sekolah.
10. Membudayakan perilaku 7K (ketertiban, keamanan, kebersihan, keindahan, kenyamanan, kesehatan, dan keasrian).

### **1.7.3 Struktur Organisasi MIN 2 AGAM**

Struktur Organisasi merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan suatu organisasi dengan tenaga orang lain. Setiap organisasi mempunyai struktur yang berbeda satu dengan lainnya. Berikut ini adalah struktur organisasi pada sekolah MIN 2 AGAM terlihat dari gambar 1.1 sebagai berikut :

## Struktur Organisasi



Sumber : MIN 2 AGAM

**Gambar 1.1 Struktur Organisasi MIN 2 AGAM**

#### **1.7.4 Tugas Pada Masing-Masing Struktur Organisasi di MIN 2 AGAM**

Adapun pembagian tugas pada MIN 2 AGAM sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah
  - a. Sebagai Pemimpin Madrasah.
  - b. Untuk mendidik siswa/ MIN sesuai bidang studi masing-masing.
2. Wakil Kepala Sekolah
  - a. Sebagai pembantu kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan sekolah.
  - b. Orang yang bertugas menyusun perencanaan pelaksanaan kegiatan sekolah.
  - c. Sebagai pendidik siswa/i.
3. Komite Madrasah
  - a. Mewadahi, menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan Madrasah
  - b. Meningkatkan tanggung jawab dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.
4. Pengawas Madrasah
  - a. Mengumpulkan data madrasah, guru, dan murid.
  - b. Membuat program kerja pengawasan.
  - c. Melakukan kunjungan ke madrasah.
  - d. Melakukan kunjungan kelas.

5. Bendahara Bos
  - a. Mencatat penerimaan dan belanja Dana BOS.
  - b. Menyampaikan realisasi penerimaan dan belanja Dana BOS.
  - c. Menyusun laporan Realisasi penerimaan dan belanja Dana BOS
6. Bendahara Pembantu
  - a. Menyusun usulan pengajuan uang persediaan, tambahan uang persediaan.
  - b. Menerima dan menatausahakan UP/TUP dari bendahara pengeluaran sesuai dengan ketentuan.
  - c. Melakukan pengujian dan pembayaran atas tagihan yang dananya bersumber dari UP/UTP.
  - d. Menyerahkan surat setoran pajak kepada Bendahara.
  - e. Melakukan pencatatan buku di kas umum sesuai ketentuan yang berlaku.
7. Pegawai
  - a. Orang yang bertanggung jawab dengan ketatausahaan sekolah.
  - b. Orang yang mengkoordinisir tugas-tugas yang diberikan kepala sekolah.
  - c. Orang yang menangani surat yang keluar masuk.
  - d. Orang yang bertanggung jawab tugas-tugas administrasi sekolah.
8. Guru
  - a. Orang yang bertanggung jawab dalam mengajar siswa/i.
  - b. Orang yang bertugas membimbing dan melatih siswa/i.

- c. Bertugas sebagai perencanaan pembelajaran, melihat hasil pembelajaran dari siswa/i.

9. Siswa dan Siswi

- a. Orang yang harus mentaati peraturan dan tata tertib sekolah.
- b. Orang yang bertanggung jawab untuk menjaga nama baik sekolah.
- c. Memahami dan mempelajari materi yang diajarkan.
- d. Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.
- e. Mempelajari kembali materi yang telah diajarkan dan mengerjakan pekerjaan rumah jika ada pekerjaan rumah.